

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

**PROSPEK KELAPA WULUNG GENJAH DARI SEGI EKONOMI PARIWISATA DAN KESEHATAN
DI DESA KURIPAN SELATAN**

Maulana Farhan Abdillah

Mahasiswa KKN – PMD Universitas Mataram Tahun 2023

Alamat Korespondensi: Maulana@gmail.com

Jl. Majapahit No. 62, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

ABSTRAK

Indonesia Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Khususnya bidang pertanian seperti perkebunan kelapa. Desa Kuripan Selatan merupakan salah satu Desa yang berada di kecamatan di Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. memiliki Potensi Alam yang cukup mendukung. Wilayah Desa Kuripan Selatan juga terdapat ekowisata Gunung sasak yang membudidayakan Tanamankemiri. Disana juga terdapat sawah yang biasanya petani menanam padi dan palawija. Di wilayah Indonesia, tanaman kelapa dapat ditemukan hampir diseluruh provinsi, dari daerah pantai yang datar sampai ke daerah pegunungan yang kurang tinggi. Seperti layaknya tanaman kelapa pada umumnya, tanaman kelapa wulung bisa beradaptasi dengan baik di area berpasir seperti pantai. Air kelapa wulung bercitarasa agak pahit bukan manis seperti kelapa unggulan lain. Hal tersebut ada benarnya karena buah kelapa wulung mengandung banyak nutrisi penting bagi tubuh dan zat-zat lain yang dapat membantu menyembuhkan penyakit tertentu. Penanaman kelapa genjah di pekarangan rumah dapat memberikan manfaat ekonomi bagi petani kelapa Indonesia. Dalam prosesnya tentu butuh kerjasama dan dukungan serta kolaborasi dari semua pihak baik dari dewan/asosiasi, perusahaan, litbang, pemerintah pusat/daerah dan petani untuk memenuhi ketersediaan sumber benih yang cukup. Mengembangkan desa menjadi desa wisata diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk percepatan pembangunan desa terpadu untuk mendorong kesejahteraan masyarakat di dalamnya. Desa wisata yang telah maju nantinya akan memberikan efek domino berupa peningkatan kualitas lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian budaya. Manfaat Buah kelapa wulung genjah dari segi Kesehatan, Kandungan yang ada dalam kelapa wulung ini, di antaranya memiliki glukosa, protein, karbohidrat, serat, sakrosa, asam amino, tanin serta fruktosa.

Kunci Kunci: Desa Kuripan Selatan, Kelapa Wulung, Nilai Ekonomi, Desa Wisata, Manfaat Kelapa Wulung.

PENDAHULUAN

Indonesia Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Khususnya bidang pertanian seperti perkebunan kelapa. Saat ini komoditi pertanian Indonesia cukup dikenal dan permintaannya meningkat dari berbagai negara sejalan dengan perkembangan teknologi (Nursyam, 2013).

Desa Kuripan Selatan merupakan salah satu Desa yang berada di kecamatan di Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. memiliki Potensi Alam yang cukup mendukung. Wilayah Desa Kuripan Selatan juga terdapat ekowisata Gunung sasak yang membudidayakan Tanamankemiri. Disana juga terdapat sawah yang biasanya petani menanam padi dan palawija.

Menurut Winarno (2014) Kelapa Cocos nucifera merupakan salah satu tanaman Perkebunan yang memiliki arti strategi bagi bangsa Indonesia. Pada dasarnya tanaman kelapa tergolong salah satu jenis tanaman tahunan yang paling bermanfaat karena mulai dari daunnya, daging buahnya, batang hingga akarnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Karena manfaatnya yang beraneka ragam

Benzoon dan Valesco menamakan kelapa sebagai pohon kehidupan (the tree of life).

Kelapa merupakan tumbuhan asli daerah tropis, yakni daerah yang terletak di sepanjang garis khatulistiwa. Di daerah-daerah tropis tersebut tanaman kelapa banyak tumbuh dan dibudidayakan oleh sebagian besar petani. Di wilayah Indonesia, tanaman kelapa dapat ditemukan hampir diseluruh provinsi, dari daerah pantai yang datar sampai ke daerah pegunungan yang kurang tinggi. Tanaman kelapa sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia sehari-hari. Tidak hanya buahnya, tetapi seluruh bagian tanaman mulai dari akar, batang, sampai ke pucuk tanaman dapat dimanfaatkan (Warisno, 2003).

Pohon kelapa termasuk jenis *Palmae* berumah satu (monokotil). Batang tanaman tumbuh lurus ke atas dan tidak bercabang. Adakalanya, pohon kelapa dapat bercabang, namun hal ini merupakan keadaan yang abnormal. Dalam tata nama atau sistematika (taksonomi) tumbuh-tumbuhan, tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) dimasukkan ke dalam klasifikasi Kingdom *Plantae* (tumbuh-tumbuhan), Divisi *Spermatophyta* (tumbuhan berbiji), Sub-divisi *Angiospermae* (berbiji tertutup), Kelas *Monocotyledonae* (biji berkeping satu), Ordo *Palmiales*, Famili *Palmae* (berumah satu/monokotil), Genus *Cocos*, dan Spesies *Cocos nucifera* L. Secara morfologi bagian tanaman kelapa terdiri dari akar, batang, daun, bunga dan buah. Pada buah kelapa, semua bagian buah kelapa mulai dari kulit luar hingga daging buah memiliki kegunaan tertentu. Daging buah yang telah tua dapat dimanfaatkan menjadi minyak kelapa, sedang limbahnya bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku pakan ternak (Warisno, 2003). Buah kelapa berbentuk bulat panjang dengan ukuran kurang lebih sebesar kepala manusia. Buah kelapa terdiri atas sabut (eksokarp dan mesokarp) tempurung (endokarp), daging buah (endosperm) dan air buah (Syah, 2005). Komposisi buah kelapa ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 1. Komposisi Buah Kelapa

No.	Daging Buah (Buah Tua)	Jumlah Berat (%)
1.	Sabut	35
2.	Tempurung	12
3.	Daging buah	28
4.	Air buah	25

Sumber: (Thieme, 1968).

Bagi masyarakat khususnya daerah pesisir kelapa dianggap sebagai tumbuhan serbaguna karena tanaman kelapa dimanfaatkan dan digunakan dengan baik untuk keperluan pangan maupun non pangan. Setiap bagian dari tanaman kelapa dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan hidup sehari-hari karena kelapa mempunyai nilai ekonomi, sosial dan budaya yang cukup.

Rumusan masalah

1. Bagaimana prespektif kelapa wulung dalam bidang Ekonomi, pariwisata, dan kesehatan.

PEMBAHASAN

Kelapa Wulung

Seperti layaknya tanaman kelapa pada umumnya, tanaman kelapa wulung bisa beradaptasi dengan baik di area berpasir seperti pantai dan memiliki ciri-ciri umum yang mudah dikenali, antara lain: pohon terdiri dari batang tunggal, akar berbentuk serabut, dengan struktur yang tebal dan berkayu, berkerumun membentuk bonggol. Batang pohon beruas-dan bila pohon sudah tua, ruas-ruas tersebut akan berkurang. Batangnya merupakan jenis kayu yg cukup kuat, tapi sayangnya kurang baik untuk bangunan. Daunnya merupakan daun tunggal dengan pertulangan menyirip. Bunga majemuk dan terletak pada rangkaian yang dilindungi oleh bractea, bunga terdiri dari bunga jantan dan betina. Bunga betinanya terletak di pangkal karangan, sedangkan bunga jantannya di bagian yang jauh dari pangkal. Buahnya umumnya besar, dengan diameter sekitar 10 cm-20 cm bahkan bisa lebih.

Penampakan kelapa wulung bisa dengan mudah dikenali karena kecantikannya. Tidak hanya sedap di mulut namun juga sedap dipandang mata. Fisik luarnya memang mirip kelapa biasa, namun ketika kita memotong sedikit serabutnya di bagian pangkal, kecantikannya langsung terlihat. Alih-alih warna putih/pucat seperti warna kelapa biasa pada umumnya, malahan warna pink (merah muda) bak

pipi seorang gadis cantik yang menampilkan kemolekannya. Kecantikannya tidak berhenti sampai disitu, kelapa wulung juga cantik jika ditinjau dari nilai jualnya, bahkan juga manfaatnya. Perbedaan lainnya adalah air buahnya.

Air kelapa wulung bercitarasa agak pahit bukan manis seperti kelapa unggulan lain. Hal ini menggiring persepsi publik bahwa kelapa wulung juga berfungsi sebagai obat. Hal tersebut ada benarnya karena buah kelapa wulung mengandung banyak nutrisi penting bagi tubuh dan zat-zat lain yang dapat membantu menyembuhkan penyakit tertentu. Antara lain: sakarosa, glukosa, tanin, sukrosa mineral, asam amino, alanin, sistin, arginin, alin, pantotenat, biotin, riboflavin, fruktosa, dan lain-lain.

Nilai Ekonomi

Kelapa wulung genjah menjadi salah satu pilihan bagi para petani/pekebun untuk menambah pendapatannya. Tanaman kelapa terdiri dari dua tipe, yaitu kelapa dalam dan kelapa Genjah. Perbedaan yang signifikan antara kelapa dalam dan kelapa genjah yaitu pada kecepatan berbuah, tinggi tanaman, dan ukuran serta jumlah buah. Pada kelapa dalam mulai berbuah pada usia tanam 6-8 tahun, tinggi bisa mencapai 30 meter, ukuran buah 1,5 hingga 2,5 kg/butir dan tiap pohon dapat berbuah 90 butir dalam setahun. Sedangkan kelapa genjah sudah dapat berbuah pada usia tanam 3-4 tahun, pada umumnya memiliki batang pendek sekitar 12 meter, ukuran buah kecil maksimal 1,5 kg/butir namun jumlah buah per pohon per tahun dapat mencapai 140 butir.

Melihat karakteristik tersebut, kelapa wulung genjah cocok di tanam oleh petani/pekebun di pekarangan rumahnya atau di kebun karena mudah untuk memanennya bahkan oleh ibu rumah tangga sekalipun. Kelapa genjah dapat untuk sekedar diambil kelapa mudanya, dimanfaatkan kelapa tuanya sebagai santan bahkan yang lebih komersial adalah disadap niranya untuk produksi gula kelapa mengingat kelapa genjah tidak terlalu tinggi dan mengurangi resiko jatuhnya penderas. Penanaman kelapa genjah di pekarangan rumah perlu disosialisasikan dan didukung penuh oleh semua pihak terutama pemerintah untuk bantuan benih dan sarana prasarana pemeliharaan tanaman tersebut. Sehingga harapan untuk meningkatkan pendapatan petani/pekebun dapat terwujud secara masif. Penanaman kelapa genjah di pekarangan rumah dapat memberikan manfaat ekonomi bagi petani kelapa Indonesia. Dalam prosesnya tentu butuh kerjasama dan dukungan serta kolaborasi dari semua pihak baik dari dewan/asosiasi, perusahaan, litbang, pemerintah pusat/daerah dan petani untuk memenuhi ketersediaan sumber benih yang cukup. Mengembalikan kejayaan kelapa Indonesia dimulai dengan meningkatkan pendapatan petani dari pekarangan rumah.

Nilai Pariwisata

Dari segi wisata, di pulau Jawa kelapa wulung genjah tersebut sangat di minati oleh masyarakat tidak hanya masyarakat, pemerintah juga sangat meminati buah kelapa wulung genjah tersebut. Di pulau Lombok, kelapa wulung genjah tersebut sangat jarang di jumpai atau bahkan tidak ada petani kebun yang menanam. Oleh karena itu, kelompok KKN – PMD universitas Mataram Desa Kuripan Selatan melakukan penanaman pohon kelapa wulung genjah guna untuk menambah nilai ekonomi Desa Kuripan Selatan salah satunya dengan cara membuka Desa Wisata Kebun Kelapa Wulung Genjah. Mengembangkan desa menjadi desa wisata diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk percepatan pembangunan desa terpadu untuk mendorong kesejahteraan masyarakat di dalamnya. Desa wisata yang telah maju nantinya akan memberikan efek domino berupa peningkatan kualitas lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian budaya.

Manfaat Buah Kelapa Wulung Genjah

Manfaat Buah kelapa wulung genjah dari segi Kesehatan, Kandungan yang ada dalam kelapa wulung ini, di antaranya memiliki glukosa, protein, karbohidrat, serat, sakrosa, asam amino, tanin serta fruktosa. Jenis kelapa wulung ini memiliki kandungan tanin yang lebih banyak, sehingga memiliki khasiat lebih untuk kesehatan. Dengan banyaknya kandungan nutrisi pada kelapa wulung, maka banyak pula manfaat yang bisa di dapatkan dari mengkonsumsinya, dan perlu di ketahui pula bahwa kandungan nutrisi pada kelapa wulung lebih banyak dan baik di banding kelapa jenis lainnya. Dan selain dapat memenuhi kecukupan nutrisi pada tubuh. Berikut manfaat dari kelapa wulung genjah antara lain:

- Mengobati keracunan
- Mengatasi sakit kepala
- Mengatasi diare
- Mengobati penyakit rohani
- Menyeimbangkan pH (Mencegah Dihidrasi)
- Menyeimbangkan kadar gula darah
- Menurunkan kolesterol
- Mencegah penuaan dini

KESIMPULAN

Tanaman kelapa wulung bisa beradaptasi dengan baik di area berpasir seperti pantai dan memiliki ciri-ciri umum yang mudah dikenali: pohon terdiri dari batang tunggal, akar berbentuk serabut, dengan struktur yang tebal dan berkayu, berkerumun membentuk bonggol. Air kelapa wulung bercitarasa agak pahit bukan manis seperti kelapa unggulan lain. Hal ini menggiring persepsi publik bahwa kelapa wulung juga berfungsi sebagai obat. Dalam segi ekonomi Kelapa wulung genjah menjadi salah satu pilihan bagi para petani/pekebun untuk menambah pendapatannya. Dari segi wisata, di pulau Jawa kelapa wulung genjah tersebut sangat di minati oleh masyarakat tidak hanya masyarakat, pemerintah juga sangat meminati buah kelapa wulung genjah tersebut. Di pulau Lombok, kelapa wulung genjah tersebut sangat jarang di jumpai atau bahkan tidak ada petani kebun yang menanam. Oleh karena itu, kelompok KKN - PMD universitas Mataram Desa Kuripan Selatan melakukan penanaman pohon kelapa wulung genjah guna untuk menambah nilai ekonomi Desa Kuripan Selatan salah satunya dengan cara membuka Desa Wisata Kebun Kelapa Wulung Genjah. Dan dalam segi Kesehatan kelapa wulung ini memiliki banyak sekali manfaat yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ningrum Muthia Sari. (2019). 2019. PEMANFAATAN TANAMAN KELAPA (*Cocos nucifera*) OLEH ETNIS MASYARAKAT DI DESA KELAMBIR DAN DESA KUBAH SENTANG KECAMATAN PANTAI LABU KABUPATEN DELI SERDANG. repository.uma.ac.id
- Khasanah Tyas Ulfah. (2018). Makalah. Uji Efektivitas Air Kelapa. FKIP UMP
- Yuwono Sudarminto Setyo. (2016). Kelapa (*Cocos nucifera* L.). lecture.ub.ac.id